

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk yang berdasarkan laporan keuangan pada periode 2005, 2006, dan 2007 dengan menggunakan analisis rasio, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Dari hasil analisis rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk kurang likuid. Meskipun *net working capital* yang menunjukkan nilai positif selama periode 2005,2006, dan 2007 tetapi *quick ratio* menunjukkan kurang likuid. Pada hasil analisis rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, hal ini terbukti dengan hasil rasio lancar yang berada di bawah angka 2 dan terjadi penurunan pada rasio lancar selama tiga periode. Namun bila melihat dari rasio cepat, tingkat likuiditas pada PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk sangat tidak baik. Karena berdasarkan hasil rasio cepat menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban karena rasio cepat berada di bawah 100%. Aktiva lancar setelah dikurangi persediaan (aktiva yang dianggap

kurang likuid) lebih kecil dari kewajiban lancar. Secara keseluruhan PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk harus memperhatikan likuiditasnya.

- Dari hasil analisis rasio aktivitas dapat dilihat bahwa kemampuan PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk dalam mengelola piutangnya mengalami penurunan dari tahun 2005 ke tahun 2006. pada tahun 2005 rata-rata umur piutang sebesar 10,63 hari, dan pada tahun 2006 menjadi 31,29 hari. Namun pada tahun 2007 mengalami kemajuan dengan rata-rata umur piutang menjadi 30,85 hari. Pada perputaran persediaan, perusahaan mengalami penurunan dalam pengelolaan persediaan. Pada tahun 2006 perputaran persediaan turun sebesar 0,31 dari tahun 2005. Pada tahun 2007 turun sebesar 0,08 dari tahun 2006. Untuk perputaran aktiva tetapnya, PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk juga mengalami penurunan pada tahun 2006 dimana perputaran aktiva tahun 2006 menjadi 0,77 sedangkan pada tahun 2005 sebesar 1,11. Akan tetapi pada tahun 2007, perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya. Hal ini terlihat dengan meningkatnya perputaran aktiva tetap sebesar 0,17 sehingga perputaran aktiva tetap pada tahun 2007 menjadi 0,94. Sedangkan untuk perputaran total aktiva, perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2006 sebesar 0,21 dan pada tahun 2007 meningkat kembali sebesar 0,11. Secara umum rasio aktivitas PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva kurang begitu baik. Perhitungan perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva menunjukkan penurunan. Meskipun pada tahun 2007 perputaran aktiva tetap dan perputaran total

aktiva mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut tidak melebihi tingkat perputaran pada tahun 2005. Namun dalam pengelolaan piutang, perusahaan masih terbilang baik. Meskipun mengalami penurunan dari tahun 2005 hingga tahun 2007, tetapi selama 3 periode rata-rata umur piutang berkisar dalam kurun waktu satu bulan.

- Dari hasil analisis rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa *debt ratio* pada PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk sangat tinggi pada tahun 2005 yaitu sebesar 83,24% dan ini bukan hal yang sangat baik. Namun pada tahun 2006 perusahaan mengalami peningkatan, dimana penggunaan hutang untuk mendanai aktivitya menurun menjadi 71%. Pada tahun 2007 *debt ratio* turun kembali menjadi 67,36%. Untuk *time interest earned ratio*, perusahaan mengalami masa yang sangat buruk pada tahun 2006 dimana *time interest earned ratio* berada pada nilai negatif yaitu -8,51%. Akan tetapi pada tahun 2007, perusahaan mampu memperbaiki keterpurukannya pada tahun 2006. Sehingga *time interest earned ratio* pada tahun 2007 menjadi 3,19% dan ini menunjukkan perusahaan telah mampu kembali untuk membayar hutang dengan menggunakan laba sebelum bunga dan pajak. Untuk *debt to equity ratio* mengalami peningkatan selama 3 periode. Dari tahun 2005 sebesar 388,25% turun menjadi 168,45% pada tahun 2006 dan turun kembali menjadi 138,46% pada tahun 2007. Hal ini terjadi selain karena terjadinya penurunan hutang jangka panjang pada tahun 2006 juga karena adanya tambahan modal dari pemegang saham karena pada tahun 2006, perusahaan melakukan penawaran umum terbatas

II. Secara umum, rasio solvabilitas pada PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk membaik. Meskipun pada tahun 2006 mengalami masa buruk karena *time interest earned ratio* bisa mencapai angka negatif, namun pada tahun 2007 perusahaan mengalami peningkatan yang sangat pesat.

- Dari hasil analisis rasio profitabilitas dapat dilihat bahwa dari lima rasio profitabilitas menunjukkan angka negatif pada tahun 2006. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun 2006 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2007 perusahaan mampu bangkit dari keterpurukannya, sehingga rasio profitabilitas meningkat kembali. Secara umum rasio profitabilitas pada PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk membaik.

5.2. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk sebagai berikut :

- Memperbaiki kebijakan perusahaan pengambilan hutang. Karena sangat beresiko bila hutang yang dimiliki terlalu besar. Selain itu resiko yang besar, perusahaan juga harus menanggung beban bunga karena hutang yang perusahaan miliki.
- Memperbaiki sistem pengelolaan persediaan. Persediaan memang termasuk dalam aktiva lancar, akan tetapi persediaan dapat dikatakan

adalah aktiva lancar yang tidak terlalu likuid karena relatif butuh waktu untuk menjadikannya sebagai kas. Di samping itu pula bila persediaan terlalu besar, maka akan mempengaruhi pada biaya yaitu biaya perawatan akan barang-barang persediaan pun menjadi besar, biaya kerusakan persediaan dan tentu saja ini merupakan pengeluaran yang seharusnya bisa diminimalisir oleh perusahaan.

- Meningkatkan pengelolaan aktiva agar aktiva yang dimiliki perusahaan dapat mendongkrak tingkat pendapatan perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan tingkat penjualan, jangan sampai keterpurukan pada tahun 2006 terulang kembali. Dimana perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar.